

Inovasi Pendidikan dan Pendidikan Sekolah Vokasi Indonesia

Kumila Hanik*, Suwito Eko Purnomo, Arif Yulianto

Program Studi Doctor Manajemen Kependidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Kelud Raya No.
II Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: mila_hanik@students.unnes.ac.id

Abstrak. Kamus besar inovasi sebuah temuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik berupa alat, metode atau sebuah gagasan. Atau suatu unsur yang mengalami pembaharuan dalam bahasa modern. Inovasi Pendidikan berbasis kompetensi tidak terlepas dari perkembangan teknologi era 4.0 yang menuju peradapan era society 5.0. tentunya mempengaruhi perkembangan seseorang dan pendidikan untuk terus berinovasi sebagai tantangan terhadap era tersebut. Pendidikan Vokasi Pelayaran adalah pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan dua arah yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran secara teori dan utamanya adalah praktik dalam bidang pelayaran. Cita-cita jenjang pendidikan tinggi vokasi ini memiliki tujuan utama yaitu untuk menyiapkan tenaga kerja yang dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan dibidangnya, siap bekerja di industri maritim/pelayaran dan mampu bersaing secara global.

Kata Kunci : Inovasi; pendidikan; vokasi; kompetensi

Abstract. The big dictionary of innovation is a new finding that is different from existing or previously known either in the form of a tool, method or an idea. Or an element that has undergone renewal in modern language. Competency-based educational innovation is inseparable from technological developments in the 4.0 era which is leading to the civilization of the 5.0 era of society. certainly affects the development of a person and education to continue to innovate as a challenge to that era. Sailing Vocational Education is competency-based, two-way education that must be applied in the learning process theoretically and mainly is practice in the field of shipping. The aspirations of this vocational higher education level have the main goal of preparing a workforce that can develop expertise and skills in their field, ready to work in the maritime/shipping industry and able to compete globally.

Keywords: Innovation; education; vocation; competence

How to Cite: Hanik, K., Purnomo, S. E., & Yulianto, A. (2023). Inovasi Pendidikan dan Pendidikan Sekolah Vokasi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 1190-1195.

PENDAHULUAN

Pada abad 21 perkembangan pendidikan semakin maju, Dalam pembelajaran abad 21 Kemampuan kreatifitas dan inovatif merupakan kemampuan untuk menghasilkan segala sesuatu yang menarik, berbeda dan terbaru. Bukan hanya siswa, guru perlu mengasah kemampuan ini untuk menghasilkan hal dan inovasi baru bagi dunia pendidikan (Setiaji & Mangkurat, n.d.). Pembelajaran pendidikan berbasis kompetensi di abad 21 ini didesain 4 (empat) hal sesuai dengan keterampilannya yaitu meliputi ; 1) *critical thinking* (kritis berpikir), 2) *creative and innovative thinking* (berpikir kreatif dan inovatif), 3) *communication* (komunikasi), dan 4) *collaboration* (berkolaborasi). Menurut (Mubarokah et al., 2021) Penguasaan keterampilan guru pada pedagogik sebagai metode pembelajaran pada pendidikan berbasis kompetensi sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu pendidikan.

Kesuksesan pembelajaran tidak cuma

terjalin lewat aturan pembelajaran, namun pula dibutuhkan kenaikan kemampuan guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran. Guru ialah salah satu bagian pembelajaran yang bermanfaat buat melakukan jalannya pembelajaran. Dimana keahlian guru dikala ini dituntut melaksanakan kenaikan mutu pendidikannya buat tingkatkan kesuksesan pembelajaran yang cocok dengan kemajuan era dikala ini. Dalam perihal ini dibutuhkan inovasi selaku guru terpaut temuan terkini pada aktivitas membimbing, riset, meningkatkan, melatih, mengatur serta membagikan jasa di aspek pembelajaran berplatform kompetensi. Buat menghasilkan inovasi guru seharusnya mempunyai karakter selaku selanjutnya; lalu berlatih, berkompeten, kebaikan hati, ketertiban, serta keseluruhan kegiatan. Kompetensi guru yang wajib dibesarkan ialah kompetensi karakter, kompetensi pedagogik, serta kompetensi handal. Salah satu kompetensi yang berfungsi dalam tingkatkan inovasi guru ialah kompetensi handal. Perihal ini dicoba guru selaku pengajar menjajaki

pembelajaran prajabatan(preservice education) yang dicoba oleh universitas yang diberi wewenang menyelenggarakan buat mempersiapkan para calon guru atau pengajar serta pembelajaran dalam kedudukan(inservice education) yang ialah pembelajaran serta penataran pembibitan dan pengembangan hal bermacam keahlian guru buat tingkatkan mutu pengajaran guru yang cocok dengan kemajuan era saat ini ini. Tidak hanya itu, buat tingkatkan kompetensi handal guru ialah dengan melangsungkan program pembinaan serta pengembangan pekerjaan guru, melaksanakan riset ataupun kerja sama.

Politeknik Bumi Akpelni adalah merupakan perguruan tinggi vokasi pelayaran mencetak para lulusan menjadi Perwira Niaga Pelayaran yang siap bekerja di industri maritim atau pelayaran. Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022 Tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkompetensi, produktif dan berdaya saing global dan untuk menyiapkan sumber daya manusia indonesia emas tahun 2045. Sedangkan pelatihan pada pendidikan vokasi keseluruhan dari aktivitas guna memberi, mendapatkan, tingkatkan dan meningkatkan kompetensi kegiatan buat memperoleh standar keahlian serta kemampuan khusus cocok dengan tingkatan pembelajaran dan kualifikasi pekerjaan dan jabatan sesuai dengan struktur organisasi(Indonesia, 2003). Pelaksanaan pendidikan tidak lepas dari Peranan seorang yang memiliki kompetensi guru/pendidik, Guru ialah orang yang diberikan kewenangan bertanggung jawab atas profesinya terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik dan memberikan pelayanan penunjang keberlangsungan pelaksanaan pendidikan (Mubarokah et al., 2021). Dari uraian diatas bahwa sumber inovasi pendidikan adalah ide atau gagasan seorang pendidik/guru di pendidikan yang berbasis kompetensi mampu membawa perubahan yang signifikan terhadap perkembangan pengetahuan peserta didik baik teori maupun praktik untuk kesiapan atau penyerapan kerja dalam industri maritim, dengan begitu cita-cita sebagai perguruan tinggi vokasi dapat tercapai dan terealisasi sesuai harapan.

METODE

Dalam makalah ini penulis menggunakan metode kualitatif dan studi pustaka. Metode ini digunakan penulis karena dirasa lebih efektif dalam menyampaikan hasilnya. Studi pustaka

juga digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yang bisa mendukung makalah ini. Penulis mengumpulkan data-data dan sumber-sumber yang relevan sesuai tema ini. Studi pustaka ini sangat cocok dipadukan dengan metode kualitatif sehingga menghasilkan makalah yang bisa menampilkan hasil yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologis, Inovasi adalah pembaharuan atau perubahan. Bahasa latinnya *Innovation* dengan kata lain *innovo* yang artinya memperbaharui atau mengubah. Memiliki pengertian inovasi adalah perubahan untuk perbaikan, perbaikan yang dilakukan secara sengaja dan direncanakan. Juga dapat diartikan penerima inovasi baru memahami, menerima, atau mengimplementasikan. Meskipun bukan hal yang baru dalam kehidupan orang lain. Namun tidak semua hal yang baru dapat diterima oleh orang lain sesuai dengan situasi dan kondisinya.

Beberapa penelitian yang meneliti tentang Inovasi dan beberapa faktor dari inovasi pendidikan ;

1. (Rahmi, 2020) mengatakan dalam jurnalnya berjudul inovasi pembelajaran dimasa pandemi, inovasi ada karena permasalahan atas keadaan yang membuat seseorang harus menyelesaikannya atas permasalahannya yang timbul di lingkungan sekitar. Selain itu dapat diartikan sebagai sebuah ide yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak baik secara personal maupun kelompok. Dalam gagasan tersebut dapat dilihat dari apa yang dihasilkan berupa sebuah teknologi informasi. Misalnya Gagasan yang berupa metode dan praktek dan produk yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pendidikan dimasa pandemi. Dan hal itu sebagai salah satu solusi yang menjadi tolak ukur pelaksanaan pendidikan dalam masyarakat. Serta bertujuan untuk memperbaiki keadaan yang terjadi dimasyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu dalam jurnalnya mengatakan bahwa inovasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut ; 1). Timbulnya keuntungan relatif, artinya inovasi muncul dan memberikan keuntungan bagi orang yang menerimanya atau menggunakannya, semakin banyak yang menggunakannya semakin luas atau menyebar penggunaannya dimasyarakat. 2). Kesesuaian value dari inovasi tersebut, pengalaman dan kebutuhan orang yang menerima inovasi tersebut. 3). Tingkat kesukaran dan pemahaman atas penggunaan

inovasi tersebut. Selain itu inovasi pendidikan memiliki tujuan ; 1). mengejar ketertinggalan dalam aspek IPTEK; 2) berupaya menyelenggarakan pembelajaran dengan cara menyeluruh serta seimbang; serta 3) Pembaruan sistem Pembelajaran Indonesia supaya lebih efisien, efesien, serta menciptakan output yang bermutu cocok dengan keinginan masyarakat pada waktu yang hendak tiba.

2. (Marisa, 2021) penelitiannya berjudul Inovasi kurikulum era society 5.0 . merupakan bagian kesiapan pendidikan dalam menghadapi tantangan mendatang. Masa nanti adalah dunia kerja yang akan dipenuhi oleh para pelaku peserta didik yang sedang belajar dan berusaha meraih mimpi-mimpinya. Maka dari itu kurikulum merupakan cerminan pendidikan untuk kesiapan zaman yang akan datang dan juga sebagai cerminan pembentukan karakter berkontribusi penuh terhadap masa depan bangsa. Faktor utama dari duafaktor yang dapat mempengaruhi adanya perkembangan kurikulum Indonesia di era reformasi yaitu kebijakan dan perubahan politik dan Perkembangan masyarakat akan kebutuhan pembangunan nasional. Kebijakan dan Perubahan politik yang berkembang saat ini diikuti dengan kebijakan-kebijakan yang baru dimana terjadi pergantian pemimpin negara maka akan berganti pula pada kebijakan pendidikan. Kebijakan merdeka belajar diambil oleh pemerintah indonesia sebagai solusi pelaksanaan pendidikan dimasa pandemi. Perkembangan dan kebutuhan pembangunan nasional menyangkut beberapa aspek bidang keilmuan untuk mendukung pembangunan nasional diantaranya sumber daya manusia yang handal dibidangnya dan disiplin ilmu lainnya.
3. (Mubarokah et al., 2021) dalam penelitiannya inovasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan merupakan sebuah inovasi yang berarti sebagai alat, ide, gagasan dan metode kegiatan mengajar, pengembangan dalam penelitian, melatih, mengelola dan memberikan layanan kepada peserta pendidik dibidang pendidikan. Pendidikan dan latihan (diklat) adalah kegiatan berupa pelatihan atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri dan orang lain yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap sebagai kebutuhan yang berguna dalam kehidupan. Selain itu Pendidikan dan

Latihan merupakan Serangkaian proses untuk meningkatkan keterampilan khusus.

Pemerintah Republik Indonesia mengatur Pendidikan di Indonesia dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mengatur tentang sistem Pendidikan Nasional yang terbagi mejadi 3 (tiga) jenis Pendidikan yaitu Formal, Nonformal dan Informal. Pendidikan Formal kegiatannya di dapat atau diperoleh di sekolah, pendidikan Nonformal terdapat di lingkungan keluarga serta pendidikan informal terdapat di lingkungan masyarakat. 3 (tiga) jenis pendidikan ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter individu yang mana satu sama lain sangat terikat. Dan juga jenjang pendidikan di indonesia dibagi menjadi empat jenjang pendidikan yaitu ; pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah , dan pendidikan perguruan tinggi.

Pendidikan formal dapat berupa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, baik yang sekolah kedinasan dan non kedinasan.

Sistem pendidikan yang berbasis kompetensi merupakan sustu sistem pendidikan yang memaksa seseorang (peserta didik) untuk menjadi multa talent, memaksa seseorang untuk meguasai semua pelajaran disekolah, sedangkan setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing .

Martinus J.L berpendapat bahwa pendidikan merupakan upaya untuk membantu siswa agar mereka mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab secara moral dan susila. Dalam hal ini pendidikan dapat diartikan juga sebagai upaya untuk membangun anak atau siswa agar lebih dewasa. Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari kurikulum yang merupakan sebuah inovasi yang dapat diterapkan sebagai sistem didalam pendidikan yang berbasis kompetensi ;

1. Kurikulum berbasis kompetensi pelayaran

Kurikulum berplatform kompetensi pelayaran ialah artikel ataupun konsep dan hasil analisa yang mendalam kepada kondisi serta keinginan anak didik dikala ini serta yang hendak tiba yang bermaksud memperlengkapi anak didik mengalami tantangan kehidupan dengan cara mandiri, pintar, kritis, logis serta inovatif dalam bumi kegiatan nantinya dan untuk mencapai lulusan yang siap bersaing secara global pada industri pelayaran. Kompetensi ialah wawasan, keahlian serta nilai- nilai bawah yang digambarkan dalam Kerutinan berasumsi serta

berperan. Kerutinan berasumsi serta berperan dengan cara tidak berubah- ubah serta lalu menembus bisa membolehkan seorang buat jadi profesional dalam aspek khusus ialah aspek pelayaran. Profesional memiliki maksud mempunyai wawasan, keahlian, serta nilai- nilai bawah buat melaksanakan suatu. Kurikulum berplatform kompetensi ialah fitur standar program pembelajaran yang bisa menghantarkan anak didik buat jadi profesional dalam bermacam aspek kehidupan yang dipelajarinya. Kompetensi pelayaran meliputi ahli nautika dan ahli tehnik serta kompetensi kepelabuhanan. Ahli nautika harus memiliki dasar keilmuan tentang sistematik kenavigasian dan ahli tehnik harus memiliki dasar keilmuan dan kemampuan untuk mengoperasikan dan merawat permesinan kapal, sedangkan ahli kepelabuhanan harus memiliki dasar keilmuan tentang administrasi kepelabuhanan dan pengoperasian kepelabuhana sesuai perundang-undangan yang berlaku (Indonesia, 2003). Kurikulum berbasis kompetensi pelayaran berorientasi pada :

- a. Memberikan Hasil dan dampak terhadap peserta didik / siswa memiliki sikap dan pengetahuan melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna.
 - b. Keanekaan yang bisa dimanifestasikan cocok dengan kebutuhannya.
- Kurikulum berplatform kompetensi mempunyai identitas:
- a. Menekankan pada ketercapaian kompetensi anak didik bagus dengan cara perseorangan ataupun klasikal.
 - b. Mengarah pada hasil berlatih(learning outcomes) serta keanekaan.
 - c. Penyampaian di dalam penataran memakai tata cara yang bermacam- macam.
 - d. Pangkal berlatih bukan cuma guru namun pula pangkal berlatih yang lain yang penuh faktor edukatif.
 - e. Evaluasi menekankan cara serta hasil berlatih dalam usaha kemampuan ataupun pendapatan sesuatu kompetensi.

2. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum pelayaran

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum pelayaran mempertimbangkan prinsip-prinsip (Baro'ah, 2020):

- a. Keagamaan, angka, serta budi akhlak luhur
- b. Penguatan bukti diri nasional
- c. Penyeimbang etika, akal sehat, estetika serta kinestika.
- d. Kecocokan mendapatkan peluang.

- e. teknologi data masa pabrik 4.0
- f. Pengembangan keterampilan hidup.
- g. Pendekatan secara keseluruhan pada kemitraan

3. Komponen-komponen kurikulum berbasis kompetensi pelayaran

Bagian- bagian kurikulum berplatform kompetensi pelayaran terdiri dari; kurikulum serta hasil berlatih evaluasi berplatform kategori, serta aktivitas berlatih membimbing.

4. Penerapan kurikulum

(Prasasti, 2017) Penerapan kurikulum Dalam pelaksanaanya, diperlukan terdapatnya pengorganisasian kurikulum serta penataran bersama penilaiannya;

- a. Pengorganisasian kurikulum serta penataran Kurikulum serta pembelajarannya diorganisasikan jadi bermacam pandangan:
 1. Penanggalan akademik, Kategorisasi penanggalan akademik dalam satu tahun pelajaran merujuk pada kemampuan, efektifitas serta hak anak didik dengan memikirkan hari prei nasional serta keimanan.
 2. Difersifikasi kurikulum ini bisa didifersifikasi ataupun diperluas, diperdalam serta dicocokkan dengan keanekaan situasi serta keinginan yang lagi bertumbuh.
 3. Kategorisasi kompendium merujuk pada kurikulum serta fitur komponen- komponennya yang sudah dasar yang dicocokkan keahlian mandiri dan situasi serta kebutuhannya di setiap unitnya.
 4. Aktivitas kurikuler serta pendekatan penataran Aktivitas efisien per pekan dimungkinkan buat dilaksanakan 5 ataupun 6 hari kegiatan cocok dengan keinginan sekolah.
 5. Aktivitas ekstra kurikuler, Aktivitas ini diselenggarakan buat penuh desakan kemampuan materi amatan serta pelajaran dengan peruntukan durasi yang diatur dengan cara tertentu bersumber pada keinginan.
 6. Guru yang membimbing wajib mempunyai kualifikasi kompetensi membimbing cocok dengan aspek riset serta keilmuan yang diajarkan. Pangkal serta alat berlatih Buat mensupport penerapan kurikulum berplatform kompetensi pelayaran bisa dipakai novel mata pelajaran, alat serta perlengkapan berlatih yang cocok dengan tujuan serta kompetensi yang mau digapai dalam kurikulum.
 7. Bahasa pengantar dalam aktivitas pembelajarannya memakai dual bahasa ialah

- bahasa indonesia serta bahasa global(inggris).
8. Nilai-nilai Pancasila bisa ditanamkan lewat bermacam aktivitas sekolah dengan merujuk pada penerapan nilai-nilai Pancasila.
 9. Pembelajaran budi akhlak bukan ialah mata pelajaran namun lebih ialah program pembelajaran buat menghasilkan situasi yang mendukung untuk aplikasi nilai-nilai budi akhlak serta membuat kepribadian ataupun tindakan serta psikologis.
 10. Akselerasi berlatih dimungkinkan buat diaplikasikan alhasil anak didik yang mempunyai keahlian di atas pada umumnya bisa menuntaskan mata pelajaran dari era berlatih yang ditetapkan.
 11. Remedial serta pengajaran. Sekolah butuh membagikan perlakuan spesial untuk anak didik yang menemukan kesusahan berlatih dengan lewat aktivitas remedial. Untuk anak didik yang brilian bisa diserahkan aktivitas pengayaan.
 12. Edukasi serta pengarahan Sekolah bertanggung jawab membagikan edukasi serta pengarahan yang menyangkut individu, sosial, berlatih serta karir.
- b. Penilaian
1. Evaluasi kategori Evaluasi kategori dicoba oleh guru buat mengenali perkembangan serta hasil berlatih anak didik, mendiagnosis kesusahan berlatih, membagikan korban balik atau koreksi cara berlatih membimbing serta determinasi ekskalasi kategori.
 2. Uji keahlian bawah Uji keahlian bawah buat mengenali keahlian anak didik yang dibutuhkan dalam bagan membenarkan program penataran.
 3. Evaluasi akhir dasar pembelajaran serta akta.
 4. Bench marking Bench marking ialah sesuatu evaluasi buat cara serta hasil buat mengarah ke sesuatu kelebihan yang melegakan.
 5. Evaluasi program Evaluasi program dicoba dengan cara teratur serta lalu menembus oleh unit pembelajaran nasional serta biro pembelajaran nasional cocok dengan guna serta tujuan pembelajaran nasional dan desakan kemajuan dalam warga (Indrasutanto, 2008).

Inovasi pendidikan dan pendidikan adalah sebuah inovasi berupa hasil pemikiran yang menghasilkan suatu sistem pendidikan, ide, gagasan, metode pembelajaran dan kurikulum sesuai kebutuhan para peserta didik/siswa. Namun dewasa ini sering kali terjadi suatu

permasalahan-permasalahan yang timbul atas pelaksanaan inovasi-inovasi dalam pendidikan yang merupakan temuan dan gagasan dari inovasi tersebut. Ketidakhafaman dan ketidakselarasan dalam proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dapat menimbulkan suatu permasalahan yang kompleks pada akhirnya dapat mengurangi hasil yang diharapkan dan tidak tercapainya pembelajaran yang baik. Kurikulum menjadi basic permasalahan dalam membentuk pendidikan berbasis kompetensi. Kompetensi membutuhkan suatu rencana dan rancangan yang matang terhadap pelaksanaan pendidikan untuk menghasilkan nilai-nilai keberhasilan dalam pelaksanaannya kepada siswa/peserta didik. Mutu pendidikan sasaran inovasi pendidikan ; 1). Guru 2).Siswa 3). Fasilitas. Guru menjadi sasaran yang paling utama dalam pendidikan, bertugas menjadi seorang pendidik dan menjalankan profesinya berada di garda paling terdepan dalam memastikan kelangsungan proses belajar mengajar. Memiliki kemampuan dan keahlian pendidikan mengubah moral siswa. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru terhadap perubahan atau inovasi ; a). Membuat rencana pembelajaran, b). Melaksanakan pembelajaran, c). Melaksanakan tugas administrasi, d). Penilaian terhadap siswa, e). Menjalin komunikasi yang baik terhadap siswa, f). Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan siswa. Sedangkan kurikulum merupakan satuan pendidikan sebagai pedoman bagi para guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, oleh karena itu segala inovasi yang diterapkan diperguruan tinggi vokasi harus diselaraskan dengan kurikulum. Tanpa kurikulum, tujuan inovasi tidak akan tercapai dan kurikulum sebagai solusi pemecah permasalahan.

SIMPULAN

Pencapaian hasil belajar dapat ditentukan dari inovasi-inovasi pembelajaran dalam pendidikan diantaranya metode pembelajaran yang inovatif, keterampilan guru yang memadai dan memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni, serta kurikulum berbasis kompetensi dapat menghasilkan siswa/peserta didik siap bersaing secara global di idustri maritim/pelayaran di era industri 4.0 dan menuju era society 5.0 mendatang. Hal ini tentunya bukan hal yang mudah, namun pencapaian lulusan terhadap inovasi pendidikan kurikulum berbasis kompetensi harus benar-benar dilaksanakan, dan

pelaksanaan pendidikan berbasis kompetensi di perguruan tinggi vokasi mejadi dasar atas pendidikan tersebut. Selain itu inovasi memerlukan dukungan sebagai faktor keberhasilan inovasi tersebut diantaranya ; kekuatan finansial/keuangan, hubungan sosial dan publikasi yang baik secara simultan, pengendalian terhadap penolakan kelompok terhadap inovasi yang dihasilkan dan perkiraan inovasi yang akurat dan terpercaya. Faktor-faktor inilah yang dapat menjadikan sebuah inovasi berlangsung.

REFERENSI

- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Nomor 17*. 1–7.
- Indrasutanto, T. (2008). *Life Skill -Kurikulum-Berbasis-Kompetensi-Dan-Pendid-*
a5Cc5Eb3. 23, 1–29.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Mubarokah, L., Azizah, U. N., Riyanti, A., Nugroho, B. N., & Sandy, T. A. (2021). Pentingnya Inovasi Pendidik untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(9), 1349–1358. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i9.224>
- Prasasti, S. (2017). Etos Kerja dan Profesional Guru (Suci Prasasti) ETOS KERJA DAN PROFESIONAL GURU. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(2), 74–90. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/589/520520522>
- Rahmi, R. (2020). Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2), 111–123. <https://doi.org/10.24235/ath.v30i2.6852>
- Setiaji, B. P., & Mangkurat, U. L. (n.d.). *Peran Guru Dan Penerapan Media E-Learning Sebagai Bentuk Inovasi Pada Pembelajaran Abad Ke-21*. 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wvnmmt>
- Astuti, W., Sulistyaningsih, T., Kusumastuti, E., Thomas, G. Y. R. S., & Kusnadi, R. Y. (2019). Thermal conversion of pineapple crown leaf waste to magnetized activated carbon for dye removal. *Bioresour technology*, 287, 121426.